

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan berkembangnya zaman modern secara bertahap seperti saat ini, Pendidikan adalah suatu hal yang wajib dan dampaknya sangat besar demi kemajuan suatu negara. Pendidikan juga disebutkan sebagai bekal bagi semua orang di belahan dunia ini, Merupakan nilai setiap individu untuk mengejar impian mereka dan kehidupan yang diinginkan.

Pendidikan merupakan solusi untuk memajukan generasi muda suatu negara. Dunia pendidikan saat ini khususnya di Indonesia banyak memiliki berbagai macam cara pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di setiap sekolah.¹ Pendidikan merupakan sebuah komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran melibatkan dua komponen yang terdiri dari guru yang bertugas sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.² Tujuan pendidikan yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sesuatu hal yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran harus terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa. Pasalnya, jika prosesnya tidak komunikatif maka tujuan dari pendidikan tidak dapat dicapai. Keberhasilan pendidikan tidak luput dari

¹ Hafid Cangra, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persaba, 2014). Hal.18.

² M.I. Kurnaiwan, Tri Pusat Pendidikan Sebagai sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* Vol.4 No.1, Hal.42.

proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berisi terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal.

Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai.

Upaya suatu pembelajaran siswa, guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran efektif dan efisien, guru diharuskan untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan kesempatan siswa untuk belajar serta meningkatkan mutu pengajarnya.³ Mengembangkan potensi siswa dengan cara membantu siswa mengenali potensi dirinya dan memberikan arahan yang sesuai sehingga potensinya berkembang. Meningkatkan kesempatan siswa untuk belajar dengan cara meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kesempatan belajar siswa semakin bertambah dengan kegiatan siswa yang aktif dalam proses belajar. Peningkatan keaktifan memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Proses peningkatan keaktifan siswa maka guru

³ E. Ningrum, Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi* Vol.9 Nol.1, Hal.7.

menggunakan pola komunikasi yang bervariasi dalam pembelajaran. Pola komunikasi merupakan bentuk atau model komunikasi berhubungan dengan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang menimbulkan hubungan timbal balik sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Misalnya dalam kegiatan pembelajaran disekolah proses interaksi antara guru dan siswa menggunakan suatu pola yang sangat berpengaruh pada proses komunikasi yang efektif.⁴

Proses komunikasi bisa dikatakan efektif jika terjadi hubungan timbal balik. Pola komunikasi dilakukan oleh guru terhadap siswa harus continue, konsisten, dan tidak boleh terpotong-potong. Pola komunikasi yang digunakan setiap lembaga pendidikan pasti berbeda-beda. MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung penggunaan pola komunikasi dalam pembelajaran yaitu pola komunikasi satu arah, dua arah dan multi arah. Penerapan pola komunikasi yang dilakukan oleh guru MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung sangat beragam dan sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

Hasil tujuan pembelajaran ditemukan bahwa faktor dalam strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi pembelajaran IPA kelas 5, maka itu guru harus dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran

⁴ Riri Zulvira,dkk., Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tabusai* Vol. 5 No. 1 Tahun 2021, hal. 1842.

dengan cara belajar yang menarik, dengan dengan memilih strategi guru antara satu arah dua arah atau multi arah dalam menerapkannya. untuk mengatasi permasalahan yang akan dicapai tujuan pendidikan secara maksimal, strategi guru sangatlah penting dalam menentukan pola komunikasi yang akan ditentukan dalam pembelajaran IPA pada kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.⁵

Pengamatan peneliti di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung, sebagian guru sudah menggunakan komunikasi dengan baik, masing-masing guru menunjukkan kompetensi mengajar yang beragam beberapa guru hampir menguasai dan menjalin komunikasi dengan baik terhadap siswa namun, sebagian guru belum mampu menerapkan komunikasi yang dimiliki secara baik. Terjadilah hal tersebut dapat diperkirakan karena dua kemungkinan yang melatar belakangi. Pertama dilatarbelakangi oleh kemampuan masing-masing guru yang berbeda-beda dalam menyampaikan pelajaran IPA di Kelas 5. Dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan guru yang mengelola kegiatan pembelajaran IPA kelas 5, khususnya dalam penggunaan pola komunikasi dalam proses pembelajaran. Menggunakan komunikasi yang baik sangat diperlukan dengan hasil atau tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses pembelajaran di mana terjadinya Proses penyampaian pesan tertentu

⁵ Ruji Sutinah, *Upayah meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V pada pelajaran IPA materi manusia dan lingkungan dengan menggunakan strategi pembelajaran savi di SDN 106158 pematang Johar labuhandeli*, UIN Sumatera Utara Medan, 2019. Hal.1

dari sumber belajar salah satunya guru kepada penerima yaitu peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima atau dipahami oleh peserta didik.

Latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung⁶. Hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pola-pola komunikasi dalam proses pembelajaran berdasarkan hal itu,

Proses pembelajaran guru harus dapat meningkatkan strategi mengajar dengan itu akan berguna untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir. Perlu adanya penelitian yang membahas bagaimana Strategi guru dalam penerapan dan pelaksanaan serta meningkatkan pola komunikasi pembelajaran satu arah, dua arah, dan multi arah. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Pembelajaran MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah pembelajaran IPA kelas 5 di

⁶ Observasi Pribadi di MI Al- Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung pada tanggal 28 November 2023 Pukul 08.00.

MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung Pertanyaan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi satu arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al- Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi dua arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al- Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi multi arah pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al- Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung memiliki manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a) Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.

- b) Bagi kepala MI Al hidayah 2 bedak Kalidawir Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan masukan yang dapat membantu pihak Madrasah dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas. selanjutnya, dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan peran guru seperti apa

yang dapat dikembangkan atau sebagai acuan yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung. Bagi Guru

Sebab adanya suatu penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada para guru terkait permasalahan yang diteliti sebagai bahan ajar atau sumber pendukung dalam pembelajaran di Lembaga mitra.

c) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkan ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini bisa meningkatkan peserta didik agar bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sehingga prestasi belajarnya meningkat. Peserta didik bisa memahami materi pelajaran yang diajarkan guru, lewat strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini diberikan guna untuk menghindari pembahasan yang meluas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah

yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulaungagung”.

1. Secara Konseptual

a) Strategi Guru

Strategi guru adalah suatu usaha untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga para peserta didik dapat terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif saat pembelajaran berlangsung saat di kelas. Strategi ini dapat diartikan sebagai prosedur mental yang akan membentuk tatapan langkah untuk peserta didik yang dilakukan pendidik guna upayah ranah cipta untuk mencapai tujuan agar peserta mengerti dan paham akan penyampaian materi oleh guru.⁷

b) Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan sebuah bentuk atau pola hubungan dua orang bisa lebih dalam suatu proses yang terdistribusi, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Menurut Effendy, pola komunikasi terdiri atas tiga macam:

⁷ Sri Ayu Wulan, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa MAN KAB Kediri*: Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Hal.11.

1. Pola Komunikasi Satu Arah: Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan tanpa adanya umpan balik dari komunikan. Komunikan hanya bertindak sebagai pendengar.
 2. Pola Komunikasi Dua Arah (Timbal Balik): Proses komunikasi yang memungkinkan komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dan menjalani fungsi mereka. Komunikator dan komunikan berinteraksi secara langsung, dan umpan balik terjadi secara langsung.
 3. Pola Komunikasi Multi Arah: Proses komunikasi yang melibatkan lebih dari dua orang, dimana pesan disampaikan dan diterima oleh beberapa orang secara bersamaan.⁸
- c) Proses Pembelajaran IPA kelas V

Proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁹ Dalam proses pendidikan, pembelajaran adalah aktivitas yang paling utama dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosidakarya, 1993), Hal.30.

⁹ Putri Afidah Amin, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Pembelajaran Pada Kelas Bawah Di MI Darussalam Wonodadi*, (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022), Hal.8.

peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan individu yang belajar

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (sains) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹⁰

Mata pelajaran IPA di kelas 5 tidak hanya kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi memerlukan kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.¹¹ Sejalan dengan pengertian, secara khusus IPA memiliki keterkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, dan prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses pemecahan masalah dan penemuan suatu pengetahuan Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa.

¹⁰ Susi Nur Baeti, *Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur*, IAIN Metro Lampung 2020. Hal. 2.

¹¹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks,2011), Hal. 3.

Para peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengembangkan ide, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di pembelajaran IPA untuk membangun keterampilan (*skills*) yang diperlukan untuk dipelajari.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual diatas, maka secara operasional dari judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi Pembelajaran MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung” adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pola komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran di MI Al- Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

Pola komunikasi tersebut meliputi 3 macam komunikasi, antara lain komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi multi arah. Tiga macam komunikasi tersebut akan dibahas dan dideskripsikan penerapan kedalam proses pembelajaran dengan konteks pembelajaran dengan konteks pembahasan tentang strategi guru dalam meningkatkan pola komunikasi pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan: bab ini penulis paparkan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Landasan teori: bab ini berisi tentang pertama landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori dalam deskripsi teori penelitian membahas tentang strategi guru, pola komunikasi yang meliputi (mendeskripsikan pola komunikasi satu arah dua arah dan multi arah pada proses pembelajaran), pengertian pembelajaran, kedua penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan terakhir paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini berisi tentang metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keastraan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: Bab IV tentang peneliti memaparkan data atau temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan: Bab V tentang memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai strategi guru pola komunikasi satu arah, dua arah dan multi arah, pada proses pembelajaran IPA kelas 5 di MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.

Bab VI Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran; Kesimpulan dan Saran, penulis paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung untuk meningkatkan pola komunikasi pembelajaran IPA di sekolah MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir Tulungagung.